

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank pada umumnya adalah lembaga keuangan yang didirikan dengan tujuan untuk menerima simpanan dan memberikan pinjaman. Berdasarkan fungsinya, jenis bank dapat dibagi menjadi tiga kategori bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. Bank sentral adalah lembaga atau badan yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga dan nilai mata uangnya sendiri. Bank umum adalah bank dalam bisnis konvensional menyediakan layanan pembayaran. Selain itu, Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank tradisional yang menghimpun dana dan menyalurkan kredit.

Selain jenis bank berdasarkan fungsinya, terdapat juga jenis bank seperti bank BUMN, bank swasta, bank asing, bank campuran, dan bank pembangunan daerah. Misalnya, Bank BNI, bank milik negara, biasa disebut sebagai bank milik negara atau badan usaha milik negara. Tujuan bank adalah untuk memberikan kredit kepada masyarakat, mendorong masyarakat untuk menabung, dan memfasilitasi semua transaksi domestik dan internasional.

Bank tidak hanya harus memiliki tujuan umum, tetapi juga memberikan kemudahan kepada nasabah dan karyawannya agar dapat bekerja dengan nyaman. Bank yang baik adalah bank yang menawarkan keramahan kepada nasabah. Ini adalah faktor kunci dalam mencapai kesuksesan bank dan menarik pelanggan.

Berdasarkan hasil pengamatan studi banding beberapa bank di Indonesia setiap daerah dan kota di Indonesia seperti bank BNI cenderung menggunakan konsep desain yang sama menggunakan konsep dari identitas bank seperti bank BNI Kantor Cabang Banjarmasin dan Manokwari yang ada di Papua, yang tentu saja hal tersebut digunakan untuk memudahkan nasabah untuk mengetahui bahwa bangunan tersebut adalah Bank BNI.

Karena hal itu bank BNI di Indonesia jadi cenderung memiliki konsep desain yang sama hampir di setiap kota di Indonesia tanpa memadukan unsur lokalitas yang sesuai dengan lokasi bangunan bank berada, hanya beberapa ruang seperti ruang nasabah emerald prioritas yang menerapkan desain yang berbeda dan menerapkan unsur lokalitas, namun tidak semua bank BNI di setiap kota di Indonesia melainkan hanya di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta.

Sedangkan bank BNI lain seperti yang ada di Singapura mereka menerapkan konsep desain berdasarkan perkotaan Singapura yang diterapkan ke dalam ruang. Desain yang dihasilkan adalah lanskap kantor perkotaan yang mewakili perusahaan dalam konteks lokal tanpa mengesampingkan identitas perusahaan globalnya.

Selain hal itu juga masih ada beberapa kantor bank yang menggunakan bangunan ruko, yang menyebabkan nasabah dan pegawai menjadi kurang nyaman, karenanya jumlah fasilitas pendukung ruang seperti kursi tunggu menjadi terbatas, hal tersebut menjadi sebuah permasalahan pada kantor bank, sehingga nasabah yang menunggu harus rela berdiri atau menunggu di luar bahkan di tempat yang tidak semestinya.

Untuk Kenyamanan nasabah dan pegawai bisa dilakukan dengan memperhatikan visual ruang, standar ruangan dan juga Furniture. Seperti ruangan dapat dibuat menarik dengan menerapkan unsur lokalitas berdasarkan lokasi bangunan berada, tata letak furniture, luas ruang di rancang sesuai standar, yang dapat menimbulkan perasaan nyaman bagi nasabah, Jika setiap ruang dibuat sesuai dengan standar dan menarik maka tidak hanya nasabah tetapi para pegawai yang bekerja di bank juga akan merasa nyaman dan meningkatkan produktivitas kinerja.

Tujuan perancangan baru pada bank BNI kantor cabang Banjarmasin yaitu untuk menciptakan desain ruang yang berbeda dari bank BNI lainnya di Indonesia yang tidak hanya menerapkan unsur identitas bank tetapi juga menerapkan unsur lokalitas yang sesuai dengan lokasi bangunan bank berada. selain itu juga untuk membuat ciri khas lokalitas pada daerah tersebut tetap terjaga. Untuk itu diharapkan

pada *Newdesign* bank BNI Banjarmasin ini dapat memberi solusi dan memperbaiki kekurangan yang ada di dalam sebuah ruang Bank BNI.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perlunya fasilitas furniture seperti kursi tunggu nasabah dan meja kerja pegawai untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dan kinerja pegawai yang sesuai standar ergonomis dan sesuai kebutuhan pengguna ruang. karena masih ada kantor cabang BNI yang meja kerjanya terlalu sempit, selain itu jumlah kursi tunggu nasabah yang tidak sesuai dengan kebutuhan perharinya.
2. Belum adanya kantor cabang bank BNI banjarmasin yang menerapkan unsur budaya khas suku dayak Kalimantan seperti ornament kedalam elemen interior seperti dinding ataupun furniture bank khususnya pada ruang emerald prioritas.
3. Menerapkan unsur lokalitas dengan perpaduan dari identitas yang sudah ada untuk menjadi suatu desain baru yang menarik pada bank BNI Banjarmasin.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan fasilitas ruang seperti kursi tunggu nasabah untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dan kinerja pegawai bank yang sesuai standar dan kebutuhan ruang?
2. Bagaimana menciptakan kantor cabang bank BNI Banjarmasin yang menerapkan unsur ornament khas kedalam elemen interior seperti dinding ruangan dan furniture khususnya pada ruang emerald prioritas?

3. Bagaimana menerapkan unsur lokalitas dengan perpaduan identitas yang sudah ada untuk menjadi suatu desain baru yang menarik pada sebuah bank BNI?

1.4 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan perancangan

Tujuan yang hendak di capai pada perancangan ini untuk membuat desain bank yang berbeda pada sebuah ruang bank namun tetap menjaga identitas bank yang sudah ada. selain itu juga untuk membuat sirkulasi aktivitas dan tata letak ruang serta fasilitas pada bank menjadi lebih baik, dan juga mengangkat budaya lokalitas Kalimantan selatan yang dikombinasikan dengan identitas perusahaan diharapkan dapat tumbuh Bersama Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja pegawai secara berkelanjutan. Yang diterapkan pada elemen ruangan seperti dinding dan furniture yang sesuai dengan standar agar dapat meningkatkan daya tarik sebuah bank dan kenyamanan aktivitas pegawai maupun nasabah yang datang.

1.4.2 Sasaran Perancangan

1. Mendesain ruang pelayanan nasabah dan ruang pegawai yang dapat memberikan pengalaman yang berbeda pada sebuah bank.
2. Mendesain ruang kerja yang baik sesuai standar dan fungsi untuk meningkatkan kinerja pegawai.
3. Menerapkan desain yang berbeda pada sebuah bank dengan tetap mempertahankan identitas dari Bank BNI.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan yang digunakan pada proses perancangan adalah sebagai berikut:

- Nama Proyek : Perancangan Baru Interior Bank BNI Kantor Cabang Utama Banjarmasin
- Jenis Proyek : Perancangan Baru/New Design
- Luas total Bangunan : 5.400 m², Dengan total 6 lantai
- Luas perancangan : Luas yang di rancang 2700m², Dengan total 3 lantai, dan 3 lantai lainnya tidak dirancang, yang digunakan sebagai ruang perkantoran lain yaitu ruang kantor wilayah.

Batas Ruang Perancangan :

Tabel 1.1 Batas Ruang Perancangan

(Sumber: Dokumen Pribadi)

LANTAI 1	LANTAI 2	LANTAI 3
1. Area Security	1. Ruang Nasabah Emerald Prioritas	1. Ruang Rapat
2. Area Slip Bank	2. Free Meeting Room	2. Ruang Arsip
3. Ruang Tunggu	3. CS Emerald Prioritas	3. Ruang pemimpin Cabang
4. Area Customer Service	4. Pimpinan Pemasaran dan Bisnis1	4. Pemimpin Risiko
5. Area Teller	5. Pimpinan Pemasaran dan Bisnis 2	5. Ruang Server
6. Ruang Staff Teller	6. Penyelia pemasaran bisnis 1	6. Kontrol Internal Cabang
7. Ruang Pimpinan Bidang Layanan	7. Toilet	7. Analisis SAI
8. Ruang Khasanah/Brankas	8. Pantry	8. Pemimpin Internal Audit
9. Ruang Safe Deposit Box		9. Ruang Pegawai Semua Unit
10. Ruang Janitor		10. Ruang Rapat
11. Toilet Nasabah		11. Toilet
12. Toilet Pegawai		12. Ruang Janitor
13. Ruang CCTV		13. Pantry
14. R Security dan Petugas Kebersihan		

1.6 Manfaat Perancangan

1. Masyarakat

Manfaat yang diberikan kepada masyarakat adalah fasilitas pada ruang pelayanan dan ruang tunggu yang sesuai dengan standar sehingga nasabah/masyarakat akan nyaman ketika menunggu, dan unsur lokalitas pada ruang dapat menambah pengetahuan dan juga mengingatkan masyarakat akan budaya lokal Kalimantan selatan.

2. Institusi penyelenggara Pendidikan

Manfaat yang didapat oleh institusi adalah menambah dan melengkapi data perpustakaan institusi penyelenggara Pendidikan.

3. Bidang keilmuan Interior

Manfaat yang dapat diberikan adalah sebagai bahan referensi mengenai bidang perancangan interior kantor bank.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan pada Bank BNI kantor cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Proses pengumpulan data dan referensi yang berkaitan dengan kantor dan Bank yang berasal dari jurnal, buku, website, tugas akhir dan lain sebagainya. Dengan data yang sesuai dengan pembahasan perancangan kantor.

2. Studi Lapangan dan wawancara

Mengunjungi bangunan yang sejenis dengan proyek perancangan yang sudah ditentukan, dengan tujuan mengetahui bagaimana bentuk ruangan, pengguna, jenis ruangan, dan aktivitas pengguna ruangan, dari proyek yang akan dikerjakan.

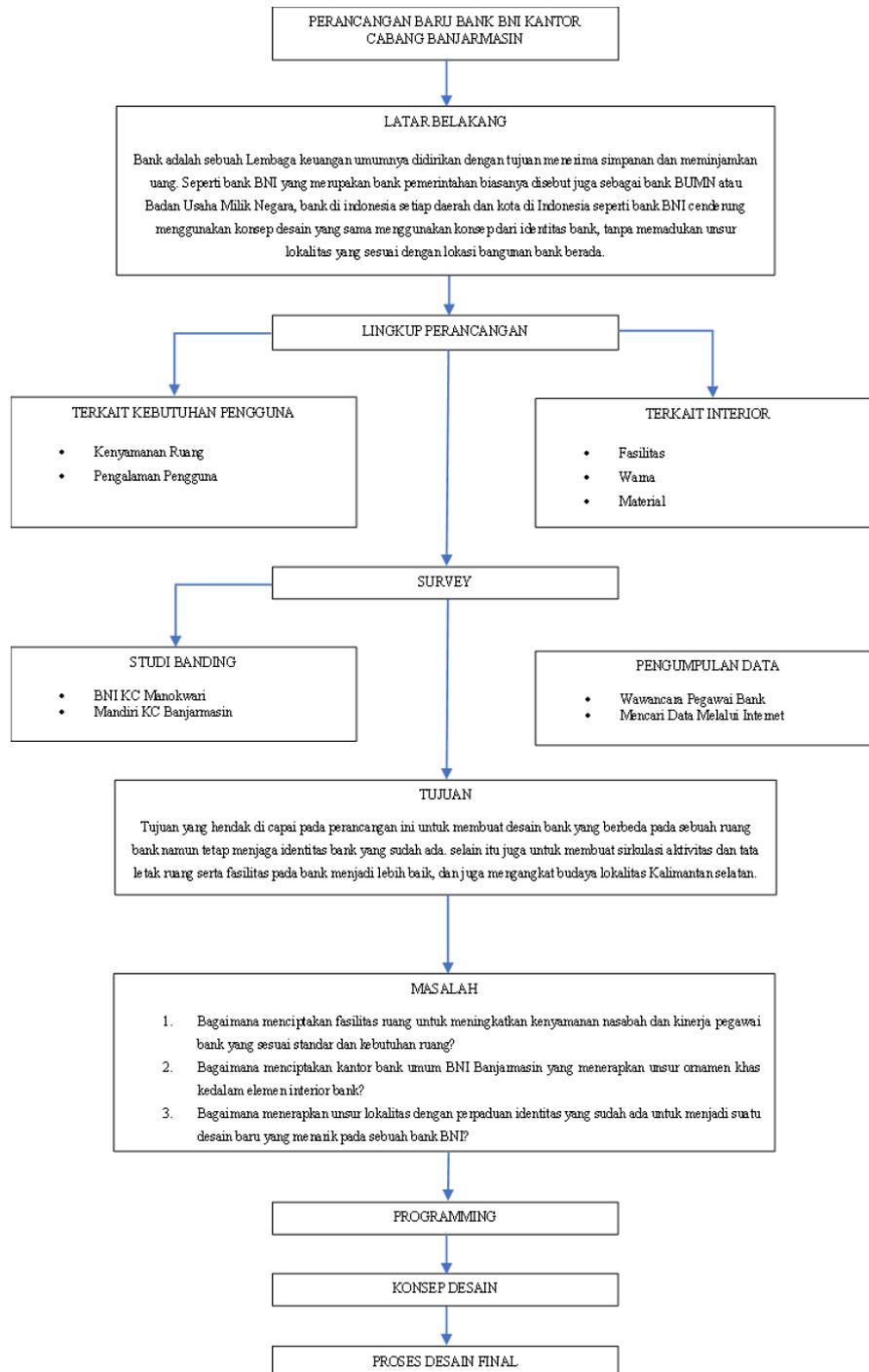
3. Penentuan Tema dan konsep

Menentukan tema dan konsep desain berdasarkan hasil dari analisis dan pemikiran yang berasal dari data yang sudah dikumpulkan. Tema dan konsep desain ini sebagai tahapan awal dari proses perancangan dan menjadi penentu desain yang akan dibuat nantinya.

4. Proses Desain akhir

Proses akhir dari perancangan dengan tahapan yang dimulai melalui penentuan tema dan konsep desain, pengembangan *layout* dan *furniture*, kemudian tahapan desain 3D yang dibuat sesuai dengan tema dan konsep yang sudah di tentukan serta tata letak ruang dan *furniture*.

1.8 Kerangka Berfikir



1.9 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang yang menjelaskan secara ringkas mengenai proyek Kantor Bank, mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah pada Bank, menjelaskan tujuan dan sasaran akhir pada perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, metoda perancangan, pembaban, dan diagram berpikir.

BAB II: KAJIAN LITERATUR STANDAR DAN PENDEKATAN DESAIN

Berisi teori-teori pendukung dari berbagai sumber dengan berbagai kajian literatur, standarisasi yang diambil untuk menjadi sebuah acuan dalam perancangan dan penjelasan mengenai pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan.

BAB III: ANALISA STUDI BANDING DAN PROYEK

Berisi mengenai studi banding proyek sejenis, studi preseden, tapak, kebutuhan, pendekatan dan konsep pada perancangan.

BAB IV: TEMA, KONSEP PERANCANGAN, DAN APLIKASI PERANCANGAN

mengenai konsep perancangan yang akan digunakan sebagai pemecahan masalah dan bagaimana cara mengaplikasikannya pada perancangan.

BAB V: KESIMPULAN

Pada bab ini merupakan bagian akhir pada laporan yang berisi penjabaran tentang simpulan mengenai perancangan kantor Bank BNI di Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan daftar sumber yang digunakan pada kajian studi literatur ataupun data penguat bahan perancangan lainnya.

LAMPIRAN – LAMPIRAN